

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN PERSON-CENTERED BAGI GURU BK SMP DI KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh: Sigit Sanyata, Suwarjo Suwarjo, Natri Sutanti, Kanaya Serril Vania Dewi**

## **ABSTRAK**

Di era disrupsi, guru BK memegang peranan penting untuk bisa siap dan secara optimal mendukung siswa melalui layanan konseling. Keberhasilan layanan konseling akan memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Namun demikian masalah yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kapasitas yang setara dalam menjalankan konseling sesuai kaidah yang ada. Masih banyak guru yang tidak mendasarkan bantuan yang diberikan pada pendekatan konseling tertentu sehingga tidak jarang sesi konseling berubah dan cenderung menasehati. Oleh karena itu, dirancanglah PkM dengan tema pelatihan keterampilan konseling person-centred untuk guru BK SMP di Kabupaten Kulon Progo. Pendekatan konseling person-centred termasuk dalam rumpun konseling humanistik yang bertujuan membantu konseli menuju arah pengembangan yang ingin dia capai. Program yang dirancang dalam pelatihan ini terdiri dari dua moda yaitu luring dan daring. Kegiatan luring yang dilakukan terdiri dari penyampaian landasan teori dan praktik, 5 keterampilan konseling person-centred dan simulasi sesuai teori yang sudah dipelajari. Sementara kegiatan daring dilakukan dengan memberikan peserta guru BK kesempatan eksplorasi kasus di sekolahnya melalui project based learning yang kemudian dilengkapi dengan kegiatan penugasan mandiri dan evaluasi. Dalam mengukur peningkatan selama pelatihan ini, peserta diberikan pre dan post-test. Harapannya setelah pelatihan ini, ilmu yang diperoleh dapat diterapkan sehingga proses pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah dapat berjalan dengan baik.

*Kata Kunci: Pelatihan, konseling, keterampilan, person-centred, guru BK*